

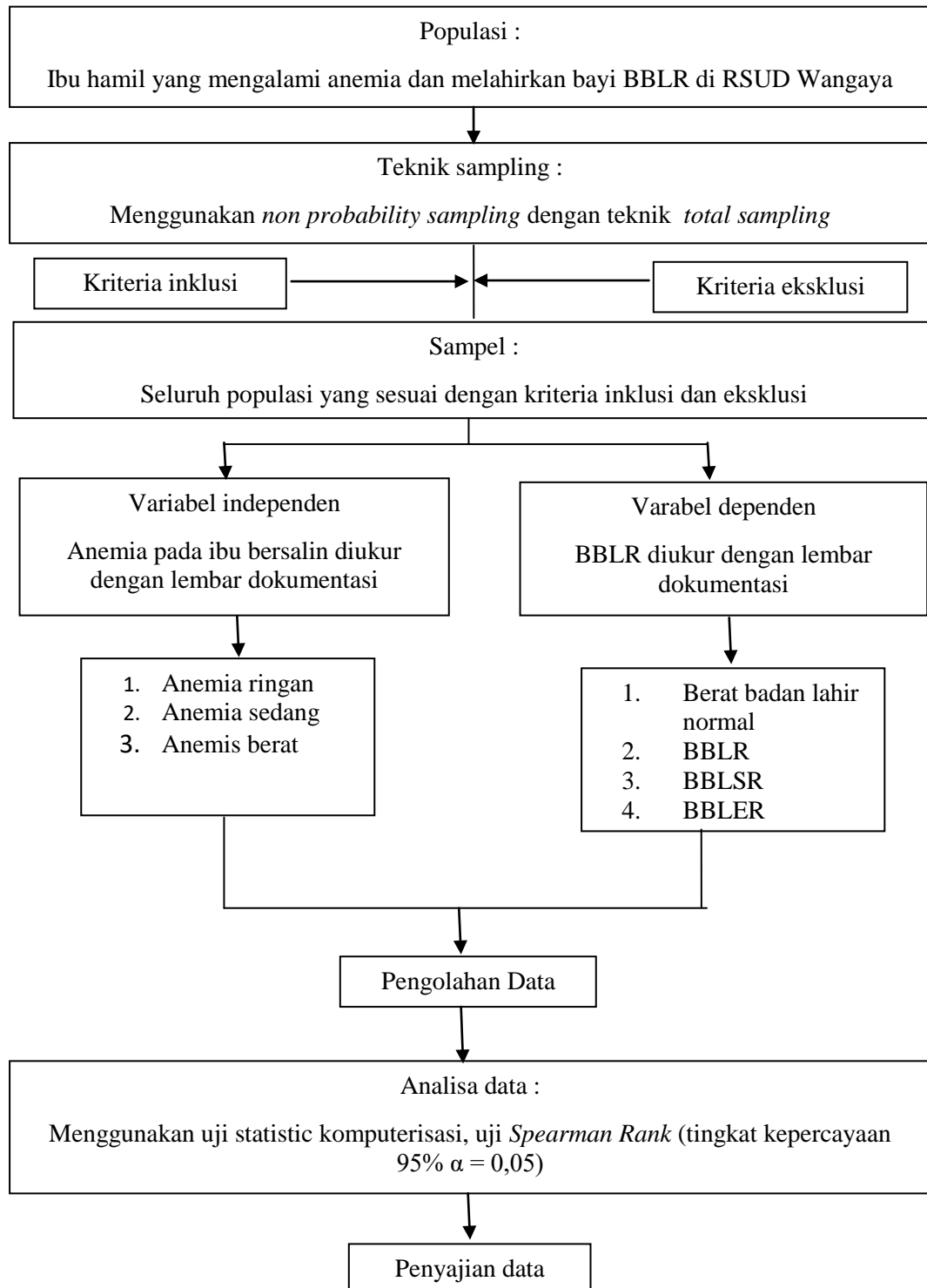
## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimen dengan rancangan penelitian analitik korelasional, yaitu penelitian yang bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan dan sejauh mana hubungan antara dua variabel dalam penelitian. Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu waktu pengambilan data variabel bebas dan terikat dependent secara bersamaan (Setiadi,2013)

## B. Alur Penelitian



Gambar 2 Kerangka Alur Penelitian Hubungan Anemia dengan Berat Badan Lahir di RSUD Wangaya 2019

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di RSUD Wangaya Denpasar yang merupakan rumah sakit rujukan daerah Kota Denpasar dengan pertimbangan angka kejadian anemia tinggi. Penelitian dimulai sejak mengurus ijin hingga penyelesaian laporan penelitian, penelitian. Pengambilan data telah dilakukan selama 10 hari yaitu dimulai sejak 6-16 Mei 2019. Data yang diambil adalah data tahun 2018-2019.

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi penelitian**

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu bersalin dengan anemia di RSUD Wangaya Tahun 2018-2019 yaitu sebanyak 148 orang.

#### **2. Sampel penelitian**

Sampel merupakan bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah semua ibu bersalin anemia di RSUD Wanganya Denpasar tahun 2018-2019 yang memenuhi kriteria inklusi.

##### **a. Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. (Nursalam, 2016)

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Usia ibu antara 20 – 35 tahun

- 2) Ibu hamil dengan diagnosa tertulis anemia ringan, anemia sedang dan anemia berat
- 3) Ibu hamil dengan kehamilan cukup bulan
- 4) Jarak kehamilan dengan kehamilan sebelumnya lebih dari 2 tahun

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. (Nursalam, 2016)

Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Menderita penyakit kronis (preeklamsi/eklamsi dan diabetes mellitus)
- 2) Riwayat perdarahan pada kehamilan sebelumnya
- 3) Memiliki lebih dari 4 anak

### 3. Besar sampel

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi agar mencukupi besar sampel minimal. Penentuan besarnya jumlah sampel penelitian menurut Nursalam (2016) menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan: N = besar populasi n = besar sampel d = tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan (0,05)

Dalam penelitian ini diketahui besar populasi yaitu 148 orang, jika diaplikasikan dengan rumus diatas maka :

$$n = \frac{148}{1+148 (0,05^2)}$$

n = 108 responden

Dengan begitu, besar sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 108 sampel.

#### **4. Teknik sampling**

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel yang bertujuan untuk menentukan sampel dalam penelitian (Sugiyono, 2013).

Dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* yaitu teknik purposive sampling. Teknik ini merupakan teknik yang menetapkan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (Nursalam, 2016)

#### **E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, sebagai contoh peneliti harus dari orang lain atau mencari melalui dokumen (Kusuma, 2017).

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang diambil dari catatan rekam medik pasien berupa kadar Hb ibu bersalin dan berat badan lahir bayi di RSUD Wangaya pada tahun 2018-2019.

##### **2. Cara pengumpulan data**

Untuk memperoleh data ibu dengan anemia dan data bayi dengan berat badan lahir rendah pada lembar dokumentasi di RSUD Wangaya Denpasar, berikut langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian dari Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Denpasar.
- c. Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perijinan Provinsi Bali
- d. Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Perijinan Provinsi Bali
- e. Peneliti membawa surat ijin penelitian yang sudah diberikan ijin oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Denpasar kepada bagian Diklat RSUD Wangaya Kota Denpasar
- f. Melakukan pendekatan kepada petugas di ruang rekam medik untuk mengumpulkan data sampel penelitian.
- g. Melakukan pemilihan populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel
- h. Mengumpulkan data jumlah ibu yang mengalami anemia di ruang bersalin RSUD Wangaya Denpasar
- i. Mengumpulkan data jumlah bayi yang mengalami berat badan lahir rendah di ruang bersalin RSUD Wangaya Denpasar
- j. Peneliti mengklasifikasikan kadar hemoglobin menjadi anemia ringan, anemia sedang dan anemia berat, serta mengklasifikasikan berat badan bayi menjadi BBLN, BBLR, BBLSR dan BBLER.

- k. Mendokumentasikan hasil pengukuran pada lembar rekapitulasi (master table) untuk diolah.

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen adalah data yang berisi catatan tentang data yang akan digunakan serta cara pengumpulan data (Sugiyono, 2013). Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar dokumentasi untuk mengetahui ibu yang mengalami anemia dan melahirkan bayi dengan BBLR. Data ibu anemia yang bersalin dan melahirkan bayi BBLR diambil dari rekam medik di RSUD Wangaya Denpasar.

## **F. Pengolahan dan Analisa Data**

### **1. Teknik pengolahan data**

Langkah-langkah dalam melakukan pengolahan data antara lain :

#### *a. Editing*

*Editing* merupakan tahap memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. Peneliti memeriksa kembali hasil observasi penilaian ibu bersalin yang mengalami anemia agar selama pengumpulan data tidak ditemukan kekurangan data ataupun kesalahan data.

#### *b. Coding*

Merupakan proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap data yang terdapat dalam instrumen penelitian. Data sesuai variabel yang didapat dari rekam medik yang sudah terkumpul diperiksa kelengkapannya, kemudian hasil pengukuran dan penilaian diberikan kode sesuai ketentuan karakteristik responden yang terdiri dari paritas : Primigravida kode 1 dan Multigravida kode 2, anemia :

Hb 9-10 g/dL kode 1, Hb 7-8 g/dL kode 2, Hb < 7 g/dL kode 3 dan BBL : > 2500 gr kode 1, 1500-2500 g kode 2, 1000-1500 g kode 3,  $\geq 1000$  g kode 4.

c. *Entry* atau *Transferring*

Memasukkan data dalam computer kemudian disimpan dalam bentuk CD.

d. *Cleaning* atau Tabulasi

Mengecek kesalahan-kesalahan data dan kemudian data disajikan dalam bentuk tabel distribusi.

**2. Teknik analisa data**

a. Analisa Univariat

Analisa Univariat (Deskriptif) yaitu suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2016). Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah usia ibu, partas, kadar haemoglobin, dan berat badan bayi dianalisa dengan analisis univariat yang disajikan dalam table distribusi frekuensi yang memuat frekuensi dan presentase.

b. Analisa Bivariat

Analisa Bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Setiadi, 2013). Hal ini berguna untuk membuktikan atau menguji hipotesis yang telah dibuat. Untuk mengetahui hubungan anemia pada ibu bersalin dengan berat badan lahir bayi di RSUD Wangaya dilakukan uji statistik menggunakan program computer, melalui metode analisa korelasi *Spearman Rank* dengan nilai  $\alpha = 0,05$  (Kusuma, 2017). Apabila  $p\text{-value} \leq \alpha$  maka  $H_0$  ditolak atau ada hubungan yang signifikan antar variabel dari penelitian yang dilakukan. Apabila  $p\text{-value} > \alpha$  maka  $H_0$  gagal ditolak atau tidak ada hubungan



antar variabel pada *Spearman Rank*, tujuan analisa ini adalah untuk mengetahui hubungan variabel dependen dan independen dengan skala ordinal dan ordinal dengan tingkat signifikan yang peneliti tetapkan adalah  $p \leq 0,05$  yang artinya  $H_0$  diolak (Dahlan, 2011).

### **G. Etika penelitian**

Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek penelitian.

#### **1. *Autonomy* / menghormati harkat dan martabat manusia**

Autonomi berarti responden memiliki kebebasan untuk memilih rencana kehidupan dan cara bermoral mereka sendiri. Peneliti memberikan responden kebebasan untuk memilih ingin menjadi responden atau tidak. Peneliti tidak memaksa calon responden yang tidak bersedia menjadi responden.

#### **2. *Confidentiality*/kerahasiaan**

Kerahasiaan adalah prinsip etika dasar yang menjamin kemandirian klien. Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Kerahasiaan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode reponden bukan nama asli responden.

#### **3. *Justice*/keadilan**

*Justice* berarti bahwa dalam melakukan sesuatu pada responden, Peneliti tidak boleh mebeda-bedakan responden berdasarkan suku, agama, ras, status, sosial ekonomi, politik ataupun atribut lainnya dan harus adil dan merata. Peneliti

menyamakan setiap perlakuan yang diberikan kepada setiap responden tanpa memandang suku, agama, ras dan status sosial ekonomi.

#### **4. *Beneficence dan non maleficence***

Berprinsip pada aspek manfaat, maka segala bentuk penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia. Penelitian keperawatan mayoritas menggunakan populasi dan sampel manusia oleh karena itu sangat berisiko terjadi kerugian fisik dan psikis terhadap subjek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh perawat hendaknya tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan pasien sampai mengancam jiwa pasien. Penelitian ini memberikan manfaat mengenai tindakan pencegahan terjadinya BBLR. Penelitian ini juga tidak berbahaya karena hanya mengambil data sekunder (Kusuma, 2017).